

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia berkisar antara 19 – 22 tahun. Frekuensi terbesar berada pada usia 22 tahun yaitu sebanyak 21 responden (32,8 %), usia 19 tahun sebanyak 17 responden (26,6 %), usia 20 tahun sebanyak 14 responden (21,9 %), dan usia 21 tahun sebanyak 12 responden (18,8 %). Kemudian untuk karakteristik jenis kelamin, laki-laki sebanyak 31 responden (48,4 %) dan perempuan sebanyak 33 responden (51,6 %).
- b. Tidak adanya hubungan antara promosi *GoFood* dengan status gizi lebih remaja di lingkungan RW 02 Cilandak Barat dengan $p\text{-value} = 0,880$.
- c. Tidak adanya hubungan antara pelayanan *GoFood* dengan status gizi lebih remaja di lingkungan RW 02 Cilandak Barat dengan $p\text{-value} = 0,149$.
- d. Tidak adanya hubungan antara perilaku konsumsi pangan obesogenik dengan status gizi lebih remaja di lingkungan RW 02 Cilandak Barat dengan $p\text{-value} = 0,773$.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

V.2.1 Saran Bagi Responden

- a. Membatasi konsumsi makanan cepat saji, minuman manis dan berkalori tinggi untuk mencegah terjadinya status gizi lebih dan timbulnya penyakit degeneratif serta mempertahankan status gizi normal dengan pola makan sesuai pedoman gizi seimbang dan diimbangi dengan aktivitas fisik.
- b. Mempertimbangkan manfaat serta risiko dari informasi promosi iklan yang ada di media massa agar tidak memiliki kecenderungan pribadi yang konsumtif.

V.2.2 Saran Bagi Ketua RW 02 Cilandak Barat dan Jajarannya

Membuat program kerja sama dengan Dinas Kesehatan/ PUSKESMAS/ Kelurahan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan bagi warga khususnya remaja di lingkungan RW 02 Cilandak Barat mengenai pola hidup bersih dan sehat.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian terkait status gizi lebih dengan beberapa variabel pendukung, seperti aktivitas fisik, uang saku, genetik, pengetahuan gizi, pendidikan ibu, pengaruh teman sebaya, pola konsumsi zat gizi, dan sebagainya.